

ABSTRAK

Tahap analisis dan desain sistem merupakan bagian dari daur-hidup pengembangan sistem. Tahap kegiatan ini memegang peranan penting dalam menghasilkan suatu sistem yang berkualitas. Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan suatu teknik dan pendekatan yang sesuai. Saat ini, ada 2 (dua) pendekatan analisis dan desain sistem yang sering digunakan. Kedua pendekatan tersebut adalah pendekatan terstruktur dan pendekatan berorientasi obyek. Secara khusus, skripsi ini membahas perbandingan antara keduanya.

Proses perbandingan dilakukan berdasarkan 4 (empat) kriteria. Kriteria yang pertama adalah konsep yang mendasari kegiatan analisis dan desain pada masing-masing pendekatan. Ke dua, berbagai bahasa pemodelan yang bisa dipakai untuk mendukung proses analisis dan desain sistem. Ke tiga, alur proses analisis dan desain yang diikuti oleh masing-masing pendekatan. Ke empat, perbandingan dilihat berdasarkan aspek lingkungannya. Dalam hal ini, aspek lingkungan yang dimaksud adalah alat bantu CASE yang tersedia.

Secara keseluruhan, pembahasan dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh kedua pendekatan, serta kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada akhirnya, skripsi ini juga akan memberikan pandangan menyangkut kesesuaian pemakaian antara sistem yang akan dikembangkan dengan pendekatan yang digunakan.

ABSTRACT

System analysis and design phases are part of system development lifecycle. This activity has important role in producing a qualified system. To meet that objective, appropriate technique and approach are needed. Currently, there are 2 (two) system analysis and design approaches that are often used. They are structured approach and object oriented approach. Typically, this thesis discusses comparison between these two approaches.

Comparison process was performed based on 4 (four) criteria. The first criterion is the concept that based on the analysis and design activities on each approach. Second, the modeling language that is usually used to support system analysis and design process. Third, the analysis and design workflows that are followed by each approach. Fourth, the comparison was performed based on their environment aspect, namely the available CASE tools that support each approach.

The entire discussion was meant to understand how the characteristic of the two approaches, as well as their advantages and disadvantages. In addition, this thesis also gives a recommendation for software analyst and designers to choose the most suitable approach for their system.